

BAB V

PENUTUP

Dampak Pulung Gantung (Penciptaan Dengan Metode Seni Grafis) adalah bentuk upaya untuk mengembangkan Seni Grafis itu sendiri, membuka kemungkinan-kemungkinan dalam Seni Grafis dan menerapkan metode atau teknik tersebut dalam beberapa kemungkinan. Sehingga dalam hal ini Seni Grafis dimaknai bukan hanya sebagai seni cetak pada kertas dengan teknik-teknik konvensional dan aturannya, melainkan memahaminya sebagai metode cetak yang dapat diaplikasikan dalam bermacam-macam media (merujuk pada sejarah perkembangan Seni Grafis dan pemaknaan Seni Grafis yang lebih ke ranah konseptual oleh NYGW).

Berdasarkan dari pernyataan tersebut maka tidak salah bila karya yang dihadirkan beragam dan tidak bisa didefinisikan sebagai karya seni grafis konvensional, melainkan ia berdiri sebagai karya dengan metode seni grafis. Pemilihan tema dampak pulung gantung dengan metode seni grafis memiliki keterkaitan yaitu ia dapat digandakan, memiliki sifat distribusi serta berkaitan erat dengan waktu. Ia fleksibel dan mampu diaplikasikan dalam berbagai kemungkinan.

Lewat riset sebagai bentuk pengumpulan data maka akan sangat menunjang untuk mengaitkan atau menemukan media lain yang dirasa mampu dan sanggup untuk membicarakan dampak pulung gantung. Seperti penggunaan suara, teks, tanah, dan unsur-unsur tambahan lain dalam karya tersebut, diharap pula sebagai bentuk stimulan dari pengolahan dampak pulung gantung oleh penulis, yang di kembalikan kepada penikmat karya untuk dimaknai ulang terlepas sesuai dalam bingkai atau justru menemukan pemaknaan baru. Akhirnya karya dirasa menghadirkan pemaknaan dampak baru kembali, yang pada akhirnya menjadi dampak yang lebih luas, kemungkinan dampak yang muncul selanjutnya atau dampak yang tak terduga sebelumnya dari mitos pulung gantung serta realitas di didalamnya. Karena seperti seni grafis, dampak dapat digandakan, menyebar dan akan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Darmaningtyas, 2002, *Pulung Gantung Menyingkap Tragedi Bunuh Diri di Gunungkidul*, Yogyakarta: Salwa Press
- Dewi, Saras, 2015, *Ekofenomenologi: Mengurai Disekuilibrium Relasi Manusia dengan Alam*, Tangerang Selatan: Marjin Kiri
- Godfrey, Tony, 2009, *What is Conceptual Art?*, IMMA pdf: education and community programmes, Irish Museum Of Modern Art, IMMA
- Hauskeller, Michael, 2015, *Seni- Apa itu?: Posisi Estetika dari Platon sampai Danto*, Yogyakarta: PT Kanisius
- Hidayat, Komaruddin, 2015, *Psikologi Kematian*, Jakarta Selatan: Noura Books
- Nawawi, H.Hadari,1995, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press
- Staff, Donald, Deli Sacilotto, 1978, *Printmaking: History and Process*,Library of Congress Cataloging in Publication Data
- Susanto, Mikke, 2002, *Diksi Rupa:Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius
- Wilson, Mick, 2009, *What is Conceptual Art?*, IMMA pdf: education and community programmes, Irish Museum Of Modern Art, IMMA

Internet

- Halart, Sophie, 'The New York Graphic Workshop, 1964-70', in Sophie Halart (ed.), *In Focus:Wrinkle 1968 by Liliana Porter*,
<https://www.tate.org.uk/research/publications/new-york-graphic-workshop>, Tate Research Publication, 2018

https://kbbi.kemdikbud.go.id_15 Februari 2018, 14,03 WIB.